



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

PT. Media Sinema Progresif atau yang sering disebut MSP merupakan perusahaan yang menyediakan jasa penyewaan alat-alat kamera, lampu, dan *grip* untuk produksi iklan maupun film. MSP didirikan oleh Steven Moalim pada 2010 dengan konsep bisnis penyewaan alat-alat *broadcasting* untuk stasiun televisi.



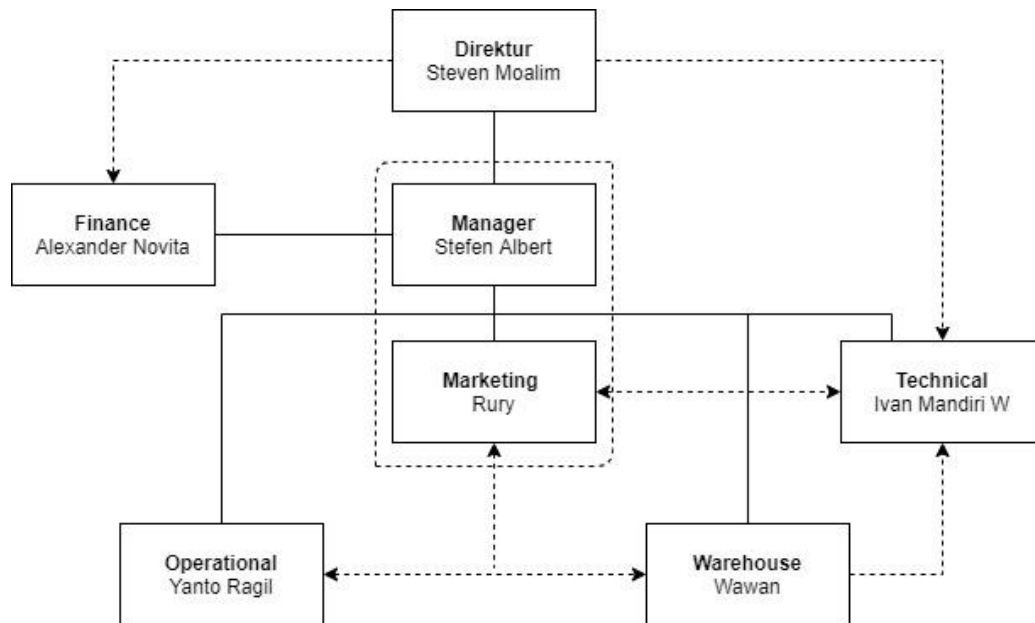
Gambar 2.1 Logo Perusahaan
(Sumber: Dokumen Perusahaan)

Pada tahun 2013 konsep bisnis MSP berubah untuk fokus pada produksi iklan dan film, hal ini terjadi dikarenakan Steven Moalim melihat adanya pergeseran industri dari media televisi ke *platform online*. Selain itu, perubahan konsep bisnis juga dipacu dengan adanya banyak pesanan alat untuk kebutuhan iklan pada pertengahan tahun 2012, dengan alat yang cukup berbeda dengan kebutuhan *broadcasting*.

MSP memiliki prinsip kerja “*good quality, good services*”, di mana sangat mengutamakan kepuasan *client* dari segi kualitas barang dan komunikasi yang baik. Dari prinsip ini MSP juga sangat memperhatikan *Standard Operating Procedure* (SOP) baik dari penyimpanan alat dan pemeliharaan alat, sehingga alat yang disewakan kepada *client* merupakan alat-alat yang terbaik.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam struktur organisasi perusahaan ini penulis disupervisi secara langsung oleh kepala teknis Ivan Mandiri. Penulis juga dibimbing secara langsung oleh manajer dan direktur selama kerja magang di MSP sebagai asisten teknis dan *crew setting*.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi MSP

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

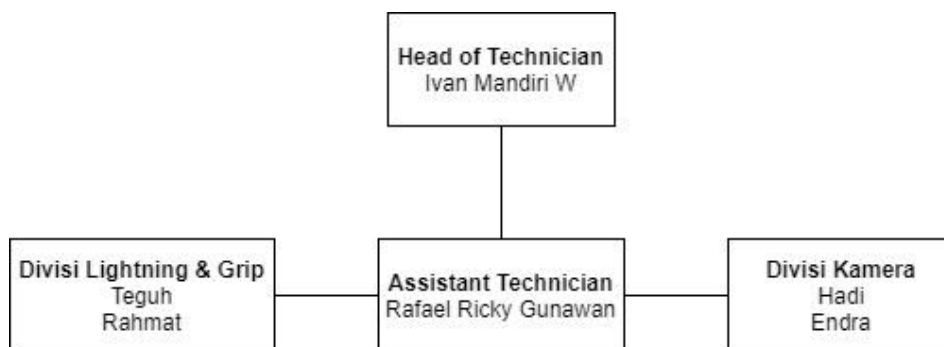
Dalam struktur organisasi perusahaan ini terdapat 7 bagian divisi, yang mana setiap divisinya memiliki kepala divisi masing-masing.

Direktur merupakan kepala dari seluruh divisi dan setiap divisi bertanggung jawab atas hasil kerja terhadap direktur, direktur juga bertanggung jawab atas seluruh keputusan yang akan diambil perusahaan. *Finance* merupakan divisi yang bertanggung jawab atas keuangan perusahaan, selain itu bagian *finance* juga bertanggung jawab untuk penagihan utang dan piutang, divisi ini berganggotakan 3 orang termasuk kepala divisi.

Manager dalam perusahaan ini memiliki peranan penting karena merupakan penghubung utama antar divisi, dan juga memiliki peranan untuk

menentukan arah pasar perusahaan. *Marketing* merupakan divisi yang langsung berhubungan dengan *client* di mana setiap ada pemesanan alat harus melalui tim *marketing*, selain itu tim ini juga merangkap menjadi admin perusahaan di mana bertanggung jawab untuk hubungan dengan pihak luar kantor yang nantinya akan dihubungkan dengan setiap divisi.

Divisi teknis merupakan divisi yang cukup penting dalam perusahaan ini di mana setiap alat yang disewakan ke-*client* merupakan tanggung jawab tim teknis dari segi kualitas alat, selain itu divisi ini juga bertanggung jawab atas segala pembaruan alat di perusahaan. *Operational* bertanggung jawab atas pembagian jadwal untuk *crew setting*, *driver*, dan mobil setiap harinya, bertanggung jawab juga untuk mencari *crew setting freelance* jika dibutuhkan. *Warehouse* merupakan divisi yang bertanggung jawab atas penyimpanan alat-alat di kantor, divisi ini juga bertanggung jawab untuk melaporkan barang apa saja yang rusak, selain itu juga bertanggung jawab setiap harinya untuk menyiapkan alat apa saja yang akan disewa.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Tim teknis

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Divisi teknis terbagi menjadi dua tim yaitu tim kamera dan tim *lighting* dan *grip*. Dalam tim ini penulis berada di dalam kedua tim di mana menjadi penghubung antar tim dan juga penghubung kepala teknisi. Dalam tim ini setiap diberikan pekerjaan untuk meriset alat-alat apa saja yang harus diperbarui atau

penambahan alat. Pada setiap minggu pertama setiap bulan adanya rapat divisi teknis untuk membicarakan hasil riset masing-masing tim, di sini penulis melakukan pencatatan bersama kepala teknis yang pada akhirnya akan menjadi data pertimbangan alat baru dan penambahan alat kepihak *manager* dan direktur. Selain melakukan riset divisi ini juga berhak mengeluarkan alat yang sudah tidak layak untuk digunakan.